BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Uji Toksisitas Akut Oral Ekstrak Buah Dan Daun Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) Terhadap Mencit Galur ddY Dengan Metode *Fixed Dose*” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak daun parijoto termasuk dalam kategori *unclassified* atau tidak toksik untuk ekstrak daun dan kategori 5 atau toksik ringan untuk ekstrak buah menurut OECD.
2. Terdapatnya perbedaan signifikan antara berat badan hewan uji sebelum pemberian ekstrak daun dan berat badan hewan uji 7 hari setelah pemberian ekstrak daun dengan nilai $p = 0,025$ serta terdapat perbedaan signifikan antara berat badan hewan uji sebelum pemberian ekstrak daun dan berat badan hewan uji 14 hari setelah pemberian ekstrak daun dengan nilai $p = 0,021$. Selanjutnya tidak terdapatnya perbedaan signifikan antara berat badan hewan uji sebelum diberikan ekstrak buah dan berat badan hewan uji 7 hari setelah pemberian ekstrak buah dengan nilai $p = 0,785$ serta tidak terdapatnya perbedaan signifikan antara berat badan hewan uji sebelum diberikan ekstrak buah dan berat badan hewan uji 14 hari setelah pemberian ekstrak buah dengan nilai $p = 0,705$.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat relatif organ hati hewan uji ekstrak daun dengan berat relatif organ hati hewan kontrol ekstrak daun dengan nilai $p = 0,762$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat relatif organ ginjal hewan uji ekstrak daun dengan berat relatif organ ginjal hewan kontrol ekstrak daun dengan nilai $p = 0,494$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat relatif organ hati hewan uji ekstrak buah dengan berat relatif organ hati hewan kontrol ekstrak buah dengan nilai $p = 0,881$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat relatif organ ginjal

4. hewan uji ekstrak buah dengan berat relatif organ ginjal hewan kontrol ekstrak buah dengan nilai $p = 0,202$
5. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat badan akhir hewan uji ekstrak daun dengan berat badan akhir hewan kontrol ekstrak daun dengan nilai $p = 0,080$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara berat badan akhir hewan uji ekstrak buah dengan berat badan akhir hewan kontrol ekstrak buah dengan nilai $p = 0,380$
6. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil analisa histopatologi organ hati hewan uji ekstrak daun dengan hewan kontrol ekstrak daun dengan nilai $p = 0,635$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil analisa histopatologi organ hati hewan uji ekstrak buah dengan hewan kontrol ekstrak buah dengan nilai $p = 0,771$
7. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil analisa histopatologi organ ginjal hewan uji ekstrak daun dengan hewan kontrol ekstrak daun dengan nilai $p = 0,074$. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil analisa histopatologi organ ginjal hewan uji ekstrak buah dengan hewan kontrol ekstrak buah dengan nilai $p = 0,108$
8. Berdasarkan uji toksisitas metode *fixed dose* yang telah dilakukan, tidak ada satupun hewan uji yang mengalami kematian pada dosis 2000 mg/kgBB.

V.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lanjutan dengan metode subkronis atau kronis untuk mengevaluasi toksisitas jangka panjang dari ekstrak daun dan buah parijoto.
2. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut pada parameter biokimia darah dan urin, serta pengamatan organ lain seperti paru-paru dan jantung untuk mendapatkan gambaran toksisitas yang lebih komprehensif.
3. Disarankan pula untuk melakukan standarisasi senyawa aktif dari ekstrak agar dapat diketahui senyawa mana yang berpotensi toksik maupun aman.